

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Implementasi Kebijakan Pengendalian Penggunaan Kantong Berdasarkan Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 5 Tahun 2022 (Studi Kasus Toko Modern dan Pusat Perbelanjaan di Kecamatan Kesambi Kota Cirebon) Penulis dapat menyimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan menggunakan model Edward III yang terdiri dari faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi, yang secara keseluruhan keempat faktor tersebut sudah dilaksanakan dengan baik dalam implementasi kebijakan, dilihat dari berbagai upaya sosialisasi yang sudah dilakukan, namun masih belum maksimal karena masih ditemukan di beberapa toko di Kecamatan Kesambi masih menggunakan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan.
2. Dalam implementasi kebijakan terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, hal itu dapat dilihat dari faktor-faktor berikut:
 - a. Faktor komunikasi, komunikasi telah terlaksana dengan baik, informasi disampaikan dengan jelas dan konsisten saat sosialisasi kebijakan, dengan bantuan buku saku dalam penyampaian agar lebih mudah untuk kelompok sasaran mengerti dan mengakses. Namun masih belum maksimal karena masih terdapat kelompok sasaran yang belum mendapatkan sosialisasi.
 - b. Faktor sumber daya, sumber daya telah dipersiapkan dengan baik sumber daya manusia maupun anggaran, fasilitas (sarana dan prasarana), informasi cara pelaksanaan, kepatuhan, dan kewenangan. Namun terdapat kendala dana pada awal pelaksanaan kebijakan sehingga menyebabkan belum terlaksananya pengawasan, evaluasi, dan penerapan sanksi.

- c. Faktor disposisi, disposisi telah terlihat dengan baik dalam implementasi kebijakan, hal itu tercermin dalam kecenderungan para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan secara sungguh-sungguh, mulai dari mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam implementasi kebijakan, melakukan berbagai inovasi dalam sosialisasi seperti melalui sosial media, memberikan buku saku, kantong belanja *reusable*, dan spanduk himbauan sebagai alat pendukung dalam sosialisasi. Namun, kecenderungan kelompok sasaran dan masyarakat untuk melaksanakan kebijakan dengan sungguh-sungguh masih belum terlihat di beberapa tempat, karena masih didapati toko yang masih menggunakan kantong plastik yang ramah lingkungan.
- d. Faktor struktur birokrasi, struktur birokrasi telah berjalan dengan baik, implementasi kebijakan dilaksanakan sesuai dengan struktur birokrasi yang ada, hal ini terlihat dari awal kebijakan dibuat hingga tahap pelaksanaan, baik dengan organisasi internal maupun eksternal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di uraikan di atas, maka saran yang dapat di berikan oleh peneliti yaitu:

1. Pengawasan terhadap implementasi kebijakan dilakukan secepatnya, karena implementasi kebijakan tanpa adanya pengawasan dapat berdampak terhadap kualitas program yang dijalankan. Hal ini dimaksudkan agar kebijakan dapat berjalan dengan lebih efektif bagi seluruh masyarakat Kota Cirebon.
2. Dilaksanakannya Evaluasi terhadap implementasi kebijakan, mengingat sampai saat ini masih ada toko modern yang menggunakan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan dan komposisi sampah plastik di Kota Cirebon sejak kebijakan ini diterapkan kian meningkat, sehingga keefektifan kebijakan perlu dievaluasi agar mendapat hasil yang lebih maksimal.